

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan atau research and development mengenai booklet Perguruan Tinggi Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi untuk pelaksanaan layanan informasi studi lanjut sebagai media referensi untuk guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan Program Studi pada siswa kelas XII di SMK N 2 Kota Jambi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Tahapan penelitian dan pengembangan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap yaitu :

1. Tahap Studi Pendahuluan, untuk mengetahui permasalahan yang dapat diatasi dengan pengembangan produk media tertentu.
2. Tahap Pengembangan Produk, untuk pengembangan produk media yaitu booklet.
3. Tahap Validasi Produk dan Revisi, untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, serta kelayakan produk media booklet berdasarkan penilaian Ahli Materi, Ahli Media, Praktisi/Guru Bimbingan dan Konseling kemudian dilanjutkan dengan revisi sesuai saran yang diberikan.
4. Tahap Uji Coba Terbatas dan Revisi, untuk mengetahui respon siswa terhadap produk media booklet sebelum kemudian dilanjutkan dengan revisi kembali sesuai saran dari siswa.
5. Tahap Pembakuan dan Publikasi, untuk menghasilkan produk media booklet yang telah baku dan layak untuk publikasi.

Kelayakan produk media booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, dan praktisi/guru bimbingan dan konseling berada dalam kategori layak untuk di uji cobakan dengan perbaikan sesuai saran.

Respon siswa kelas XII dengan adanya produk media booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi memperoleh persentase 85,17% dari siswakelas XII Akuntansi 3 di SMK N 2 Kota Jambi. Perolehan persentase tersebut berada dalam kategori “Baik”. Produk dapat digunakan sebagai media layananin formasi studi lanjut oleh siswa kelas XII SMA/SMK/MA Sederajat.

B. Saran

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini, peneliti masih mengalami beberapa keterbatasan dan kesulitan sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian dan pengembangan ini masih cukup jauh dari kata sempurna. Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti tersebut maka peneliti menyarankan beberapa hal agar selanjutnya di masa yang akan datang penelitian dan pengembangan serupa dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Sebelumnya peneliti masih kekurangan pemahaman mengenai penelitian dan pengembangan (R&D) sehingga diharapkan kedepannya para pembaca dapat menambah literatur dan referensi yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman mengenai penelitian dan pengembangan (R&D).

Selama melakukan pengembangan produk, peneliti menyadari bahwa kemampuan peneliti dalam memanfaatkan beberapa teknologi, program atau pun aplikasi seperti Microsoft word, canva, dan lain sebagainya masih belum terlalu

mendalam sehingga diharapkan kedepannya bisa lebih diperdalam agar dapat menciptakan produk yang lebih baik lagi.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini masih sebatas dalam bentuk media cetak yakni booklet. Diharapkan kedepannya pembaca dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk menciptakan produk yang lebih modern, bervariasi dan kreatif demi kemajuan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Selama proses pengembangan, peneliti kesulitan mengumpulkan materi-materi yang hendak disajikan dalam produk yang dikembangkan oleh peneliti ini masih sebatas informasi secara umum. Diharapkan kedepannya produk ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan materi yang lebih luas.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah menunjukkan bahwa produk media booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media dalam pelaksanaan layanan informasi studi lanjut oleh siswa kelas XII di SMK N 2 Kota Jambi. Pemilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi itu sendiri dalam bimbingan dan konseling menjadi bagian dari bimbingan karir. Sudah menjadi tugas seorang guru pembimbing atau guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dengan melakukan bimbingan karir.

Bimbingan karir dalam bimbingan dan konseling dilakukan sebagai upaya untuk membantu siswa dalam menentukan karir masa depannya serta mengoptimalkan kemampuan serta potensi siswa sehingga mampu bertanggung jawab atas dirinya secara mandiri. Dalam melakukan bimbingan karir, seorang guru

pembimbing atau guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan setiap layanan serta kegiatan pendukung dalam bimbingan dan konseling. Untuk semakin mengoptimalkan bimbingan karir yang dilakukan, guru pembimbing atau guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan berbagai media yang ada baik berupa cetak maupun elektronik yang modern.

Oleh karena itu peran penting yang dimiliki oleh guru pembimbing atau guru bimbingan dan konseling tersebut, hasil produk media yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai salah satu media atau acuan yang dapat menunjang proses pelaksanaan bimbingan karir untuk siswa di sekolah.